

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Budaya perusahaan di PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. Sendik Yogyakarta tergolong *strong culture*, karyawan berusaha menerapkan nilai-nilai yang sama dengan perusahaan.
2. Pada model final (ke-7), *Adjusted R Square* atau R^2 yang disesuaikan adalah 0,687. Disini berarti 68,7% Kepuasan Kerja bisa dijelaskan oleh variabel integritas (X_8) dan variabel keunggulan (X_3). Sedangkan sisanya ($100\% - 68,7\% = 31,3\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diujikan pada penelitian ini.
3. Dari uji ANOVA atau *F test*, didapat *F* hitung untuk model 7 atau model yang dipakai adalah 36,173 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena *F* hit ($36,173 > F$ tabel (2,3551) dan probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan), dengan demikian model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Kepuasan Kerja. Atau bisa dikatakan, X_8 dan X_3 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 yaitu, “Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi tentang nilai-nilai budaya perusahaan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. Sendik Yogyakarta.” terbukti.

4. Hasil uji t pada model 7 menunjukkan bahwa *Standardized Coefficients Beta* paling besar adalah variabel X_8 (Integritas), yaitu sebesar 0,472. Artinya, faktor integritas budaya perusahaan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 yaitu, “Variabel aspek kesatuan mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. Sendik Yogyakarta,” tidak terbukti.

B. Saran-saran

1. Untuk Sendik BRI Yogyakarta, agar mempertahankan budaya perusahaan yang telah ada dan selalu berusaha berusaha lebih baik dalam mengelola sumber daya manusia yang dimiliki.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada organisasi atau instansi lainnya yang mempunyai budaya perusahaan yang lain dengan menggunakan variabel yang lain dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil yang didapat lebih bisa digeneralisasi.